

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Oleh:

Dwi Marlinda¹

Moh. Bahrudin²

Yulistia Devi³

Ghina Ulfa Saefurrohman⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: dwimarlinda114@gmail.com, mohbahrudin@radenintan.ac.id,
yulistiadevi5@gmail.com, ghinaulfa@radenintan.ac.id.

Abstract. Banking in general includes the definition of a bank as a financial institution that collects funds from the public (deposits) and redistributes them in the form of credit or financing. Mobile banking is a digital banking service that allows customers to conduct various financial transactions via mobile devices, such as smartphones, through special applications. This service offers convenience and time efficiency for transactions such as checking balances, transferring money, paying bills, and purchasing credit without having to come to the bank or ATM. This influences the interest of generation Z in using mobile banking in Sukarame District, Bandar Lampung. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. This study can also be categorized as correlational research because it aims to determine the relationship between the variables studied. The research population is Generation Z in Sukarame District, Bandar Lampung, who were born in 1997-2012 or aged 13-28 years, and a sample of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale, as well as multiple linear regression with the help of

Received November 06, 2025; Revised November 17, 2025; December 09, 2025

*Corresponding author: dwimarlinda114@gmail.com

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

SPSS software. The results of the study show that security does not have a significant effect on generation Z's interest in using mobile banking. The results of the analysis show that convenience does not have a significant effect on generation Z's interest in using mobile banking. The results of the analysis show that product features have a significant effect on generation Z's interest in using mobile banking. Product features (X3) are the most dominant variable in influencing generation Z's interest in using mobile banking, while security (X1) and convenience (X2) do not have a significant effect partially.

Keywords: Security, Convenience, Product Features, Interest, Generation Z.

Abstrak. Perbankan secara umum mencakup definisi bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat (simpanan) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan Mobile banking adalah layanan perbankan digital yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan melalui perangkat seluler, seperti *smartphone*, melalui aplikasi khusus. Layanan ini menawarkan kemudahan dan efisiensi waktu untuk transaksi seperti cek saldo, transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa tanpa harus datang ke bank atau ATM. Hal ini mempengaruhi minat generasi z dalam menggunakan mobile banking di Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasional Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.. populasi penelitian adalah Generasi Z di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung yang lahir pada tahun 1997-2012 atau berusia 13-28 tahun, dan sampel berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert, serta regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking, Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking, dan Hasil analisis menunjukkan bahwa fitur produk berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking, Fitur produk (X3) merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking,

sedangkan keamanan (X1) dan kemudahan (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan, Fitur Produk, Minat, Generasi Z.

LATAR BELAKANG

Indonesia mempunyai peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan melalui pengembangan ekonomi kreatif. Memasuki era baru, dunia industri mengalami perubahan yang disebut dengan Revolusi Industri 4.0. Istilah revolusi industri 4.0 merupakan transformasi komprehensif yang menyelimuti semua aspek produksi dari industri melalui peleburan pada teknologi digital dan internet. Penerapan dalam tahap konsep ini berfokus pada otomatisasi proses aplikasi yang didukung oleh teknologi informasi, yang mengarah kepada sedikitnya keterlibatan tenaga kerja manusia¹

M-banking, adalah layanan yang memanfaatkan perangkat seluler seperti telepon pintar. Bank yang menyediakan layanan ini memungkinkan transaksi perbankan yang lancar, nyaman, dan aman. Melalui telepon seluler, nasabah dapat dengan mudah melakukan tugas-tugas seperti memeriksa saldo rekening dan mentransfer dana. Menurut survei Populix pada Mei 2024 adalah BCA Mobile. Berikut hasil survei Populix tentang mobile banking di Indonesia:

Tabel 1.1

Urutan	Aplikasi Mobile Banking	Persentase Responden
1	BCA Mobile	40%
2	BRImo	27%
3	Livin by Mandiri	15%
4	BNI Mobile Banking	10%
5	BSI Mobile	5%
6	Octo Mobile	2%
7	BTN Mobile	1%

Survei Populix ini dilakukan secara online melalui PopPoll pada 7-13 Mei 2024 dengan melibatkan 1.832 responden. Survei Populix menyebutkan bahwa Gen Z memilih bank digital karena mudah, aman, dan nyaman untuk bertransaksi. Berikut beberapa hal yang ditemukan dari survei Populix Perbankan digital di Indonesia terus menunjukkan

¹Muzayyana Tartila, “Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, no. 3 (2022), 1. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php?view=jei>article>view>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Pada Mei 2024, transaksi perbankan digital mencapai Rp5.570,49 triliun, atau meningkat 10,82% secara tahunan.²

Pada era teknologi informasi saat ini yang semakin cepat, semua aktivitas dan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dengan adanya mobilitas yang tinggi. Cepatnya teknologi informasi berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian khususnya di bidang keuangan dan perbankan. Salah satu hasilnya adalah inovasi dalam sistem pembayaran elektronik. Ini mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat dan sistem pembayaran terus berubah yaitu perkembangan uang yang mulai dari pembayaran tunai beralih ke metode pembayaran nontunai.³

Teknologi digital akan terus mengubah lanskap perbankan di Indonesia. Survei terhadap pelanggan layanan keuangan di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup besar dalam adopsi internet dan mobile banking, yang menunjukkan bahwa saluran digital akan menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bagi lembaga keuangan. Perbankan digital yang awalnya merupakan aplikasi dengan fitur transaksi standar, kini telah berubah menjadi aplikasi dengan beragam fungsi, mulai dari pembukaan rekening tabungan dan investasi, penarikan tanpa kartu, penyelesaian bruto real-time, penukaran poin, belanja, dan beberapa jenis transaksi lainnya⁴

Teknologi memberikan banyak dampak positif, akan tetapi kita juga tidak boleh menghambur-hamburkan uang. Dalam perspektif bisnis Islam, manusia janganlah menghamburkan uangnya yang bukan untuk memenuhi kebutuhannya karena akan menimbulkan perilaku boros. Hal tersebut sangat dibenci oleh Allah SWT yang berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 26-27 yang berbunyi:

وَاتِّدُ الْفُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّيِّئِ وَلَا تُنْدِرْ تَبْدِيرًا

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (Q.s Al-Isra [17]: 26)

² Mar'atun Tursinah, Muhammad Iqbal Fasa, Is Susanto³ , “Aanalisis Peran Keamanan Data” , *Jurnal media Akademik*, Vol 2, no. 11 (2024), 3, <https://doi.org/10.62281/abxja851>.

³ Leonarda Sukacita Octaviani, Fransisca Desiana Pranatasari, H. Hery Maridjo, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris Pada Generasi Z”, Vol 11, No 2 (2024), 99, https://repository.usd.ac.id/52596/1/12279_1046-Article%2BText-3006-2-10-20240823.pdf.

⁴ Husni Shabri, “Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia,” *El-Kahfi / Journal of Islamic Economics* 3, no. 02 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, bank di Indonesia mulai mengenal Internet Banking, Mobile Banking, dan SMS Banking, yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik dan melalui media internet. Dengan adanya fitur tersebut bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan, bank dapat menghemat waktu operasionalnya dan nasabah tidak akan membuang waktu dan tenaga nya hanya untuk antri di Teller dan Costumer Service. Dengan Internet Banking, Mobile Banking, dan SMS Banking nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun, kapanpun, dan kemanapun menjadi lebih terjaga kerahasiaanya.⁵

Fasilitas Mobile Banking dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat (24 jam non-stop), serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler. Fasilitas yang ditawarkan Mobile Banking antara lain cek saldo, mutasi 10 transaksi terakhir, transfer (sesama Bank Syariah Mandiri/ BSM atau bank lain), pembayaran tagihan, menu favorit dan lain-lain. Hasil Survei Nielsen menunjukkan bahwa penggunaan Mobile Banking meningkat tiga poin persentase dari 2010, yakni mencapai 37% pada 2011. Pertumbuhan pengguna online banking di Indonesia juga tercatat sebagai yang tercepat di Asia Tenggara.⁶

Sebelum adanya Mobile Banking, masyarakat memiliki kendala dalam mengirimkan uang. Nasabah harus melakukan pengiriman uang melalui Teller Bank. Sehingga memiliki resiko yang cukup tinggi apabila nasabah membawa uang cash tersebut. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 Pasal V menjelaskan tentang Perlindungan Nasabah. Dengan adanya peraturan tersebut, masyarakat tidak perlu khawatir untuk menggunakan Mobile Banking.

Secara keseluruhan kelebihan mobile banking dalam hal keamanan, kemudahan dan fitur produk dan dukungan terhadap tren masyarakat tanpa uang tunai menjadikannya alternatif pembayaran yang menarik dan relevan di era digital ini, selain itu mempermudah masyarakat bertransaksi sehingga masyarakat tidak perlu datang ke bank hanya untuk melakukan pengiriman uang maupun penarikan.

⁵ Annisa Fitria, Aang Munawar, and Pebi Paisal Pratama, “Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI,” *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 1 (2021): 43–52, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>.

⁶ Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta),” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* Vol 5, no. 2 (2016): 137, [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150).

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Teknologi internet yang semakin cepat dapat mendorong inovasi aplikasi layanan perbankan sesuai dengan tuntutan zaman dengan memberikan layanan mobile banking agar nasabah dapat mudah dalam mendapatkan informasi, melakukan transaksi seperti transfer, sistem pembayaran, pengecekan informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran tagihan kartu kredit, pembelian online, dan lain-lain. Layanan perbankan menggunakan mobile banking berbasis aplikasi yang menggabungkan teknologi informasi dengan melalui perangkat smart phone untuk mendukung pelayanan transaksi perbankan yang cepat, praktis, efektif, dan fleksibel dapat dilakukan transaksi dimana saja, sehingga dapat memberikan kenyamanan penggunanya (Skinner, 2014).

Pada tanggal 08 mei 2024, layanan mobile banking ATM dan kantor cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami gangguan yang disebabkan oleh serangan siber. Gangguan ini membuat nasabah kesulitan mengakses layanan dan menyebabkan kekhawatiran terkait keamanan data. BSI menjelaskan bahwa gangguan tersebut disebabkan oleh pemeliharaan sistem, namun kemudian terungkap bahwa itu adalah serangan ransomware dari kelompok hacker lockbit.

Pada laporan hasil survei internet APJII pada tahun 2019 sampai 2020, memperlihatkan bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7 % dari populasi penduduk Indonesia dengan jumlah user sekitar 196 juta dan peningkatan pengguna internet ini rata-rata 8,9%, hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat di Indonesia sudah banyak yang menggunakan internet dalam aktivitasnya. Tetapi banyaknya pengguna internet ini yang menggunakan untuk mengakses pada layanan jasa perbankan sebesar 0,3%, sedangkan pengguna internet yang melakukan belanja online sebesar 1,3%. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih sedikit dari para pengguna internet yang memanfaatkan layanan jasa perbankan diantaranya dengan aplikasi mobile banking.⁷

Bank Indonesia mencatat lonjakan volume dan nilai transaksi mobil banking hingga lebih dari 60 persen pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Salah satu pemicunya lonjakan tersebut adalah pandemi covid 19 dan masifnya pengembangan layanan produk digital perbankan. Pandemi Covid 19 memaksa masyarakat untuk bertransaksi secara non-tunai untuk menghindari penularan. Perkembangan volume

⁷ Deni Wardani, "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, Vol 2, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i1.253>.

transaksi terus mengalami peningkatan sejak 2013 sampai 2021 dengan pertumbuhan yang melambat, dan di tahun 2019 mengalami penurunan volume transaksi. Sedangkan dari sisi nilai transaksi mobile banking terus mengalami peningkatan.⁸

Tabel 1.2 Volume dan nilai transaksi mobile banking, 2013-2021

Tahun	Volume transaksi mobile banking (ribu transaksi)	Pertumbuhan volume transaksi (persen)	Nilai transaksi mobile banking (Rp Miliar)	Pertumbuhan nilai transaksi (persen)
2013	784.118		486.280	
2014	1.241.096	58,28	663.513	36,45
2015	1.595.599	28,56	821.919	23,87
2016	2.129.317	33,45	1.159.314	41,05
2017	2.733.830	28,39	1.638.508	41,33
2018	2.855.557	4,45	2.328.703	42,12
2019	2.360.094	-17,35	3.522.491	51,26
2020	3.427.101	45,21	4.770.122	35,42
2021	5.534.245	61,48	7.730.865	62,07

Sumber: SPIP 2022, Bank Indonesia

Faktor sosial juga dapat memengaruhi minat Generasi Z terhadap bank digital. Mereka sering kali mendapatkan pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan sosial mereka dalam memutuskan penggunaan teknologi, termasuk layanan perbankan digital. Sebuah penelitian oleh Sari [6] menunjukkan bahwa rekomendasi dari teman sebaya dapat menjadi faktor penting dalam mengubah persepsi dan perilaku Generasi Z terhadap bank digital. Selain itu, ekspektasi mereka terhadap inovasi teknologi juga memainkan peran dalam menentukan minat mereka terhadap bank digital. Generasi Z cenderung menjadi early adopter dalam mengadopsi teknologi baru dan mencari pengalaman yang inovatif dalam menggunakan layanan perbankan. Studi oleh Rizky & Utomo [7] menemukan bahwa fitur-fitur inovatif seperti penggunaan biometrik dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan minat mereka dalam menggunakan layanan perbankan digital.⁹

Seseorang mengambil keputusan menggunakan mobile banking apabila teknologi digital tersebut memiliki keamanan yang baik, mudah untuk digunakan dan memiliki fitur

⁸ Teresia Perpetua Kota and Sri Yani Kusumastuti, "Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol 10, no. 3 (2022): 2, <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.515>.

⁹ Athiya Nazalina Rinjani, Kinanti Aulia Nandika, Shofiya Dahnaily , Maulida Nafisiyah4 , Intan Sari Fauziyah, "Pengaruh Bank Digital Terhadap Minat Gen Z," *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, Vol 1, No 4 (2024): 211 <https://jurnal.intekom.id>

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukann transaksi melalui mobile banking. Jika seseorang percaya dengan tingkat keamanan, kemudahan dan fitur produk di mobile banking tentunya masyarkat tidak akan ragu dalam menggunakan mobile banking di kegiatan sehari-hari. Sebaliknya, jka masyarakat tidak percaya dengan tingkat keamanan, kemudahan dan fitur produk yang ada di moble banking maka minat masyarakat terutama kalangan gen z menggunakan mobile banking akan menurun.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, fokus utama dari penelitian ini adalah adanya perbedaan obyek penelitian, dan variabel nya, maka dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh variabel yang sama pada objek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudu **“PENGARUH KEAMANAN, MEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI PADA GENERASI Z DI SUKARAME, BANDAR LAMPUNG)”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Keamanan berpengaruh Simultan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile banking?
2. Apakah Kemudahan berpengaruh Simultan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile banking?
3. Apakah Fitur Produk berpengaruh Simultan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile banking?
4. Apakah Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk berpengaruh Simultan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakann Mobile Banking?
5. Apakah Keamanan, Kemudahan dan Minat Berpengaruh Simultan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Simultan Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking.
2. Untuk mengetahui pengaruh Simultan Kemudahan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking.

3. Untuk mengetahui pengaruh Simultan Fitur Produk terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking.
4. Untuk mengetahui pengaruh Simultan Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking.
5. Untuk mengetahui pengaruh Simultan Keamanan, Kemudahan dan Minat Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh keamanan, kemudahan dan fitur produk terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking.

Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan tentang aplikasi mobile banking
2. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pihak management untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja demi keberlangsungan perusahaan di masa depan.
3. Bagi ilmu pengetahuan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan keamanan, kemudahan dan fitur produk dalam mobile banking dalam mengembangkan teori penerapannya dalam praktik untuk mengatasi permasalahan yang ada.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Penelitian Terhadulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Qoes Atleq dan Eva Nurpiani pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Resiko Terhadap Minat

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Nasbah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (*survey* pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjani Cirebon”.

- a. **Persamaan** : Penelitian Muhammad Qoes Atleq dan Eva Nurpianidan dan penelitian penulis sama-sama meneliti pengaruh kemudahan dalam menggunakan mobile banking
- b. **Perbedaan** : Penelitian Muhammad Qoes Atleq dan Eva Nurpianidan memfokuskan pada Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Resiko, sedangkan penelitian penulis memiliki variable pengaruh keamanan, kemudahan dan fitur produk. Penelitian juga memiliki perbedaan pada objek yang menjadi sasaran objek.
- c. **Hasil** : Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Sedangkan resiko tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, Susila Andriyani, Vina Rismayani dan viviannisa VIctori pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam menggunakan Bsi Mobile Banking”.

- a. **Persamaan** : Penelitian Nurul Hidayah, Susila Andriyani, Vina Rismayani dan viviannisa VIctori dan penulisan sama-sama meneliti pengaruh kemudahan dan fitur produk.
- b. **Perbedaan** : Penelitian Nurul Hidayah, Susila Andriyani, Vina Rismayani dan viviannisa VIctori dan penelitian penulis memiliki perbedaan satu variabel yaitu variabel kualitas pelayanan dan objek penelitian
- c. **Hasil** : penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh Negatif, Kemudahan Transaksi berpengaruh positif dan Fitur Produk berpengaruh

¹⁰ Muhammad Qoes Atieq and Eva Nurpiani, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah,” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 2, no. 1 (2022): 109, <https://doi.org/10.46306/vls.v2i>.

Positif dan signifikan terhadap kepuasan dalam menggunakan BSI Mobile Banking.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin , Yono pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)”.
 - a. **Persamaan** : Penelitian Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin , Yono dan penelitian penulis sama-sama meneliti pengaruh keamanan dan kemudahan.
 - b. **Perbedaan** : Penelitian Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin , Yono dan penelitian penulis memiliki perbedaan pada variabel kepercayaan nasabah dan objek penelitian.
 - c. **Hasil** penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan dan Kepentingan Transaksi, ada pengaruh yang signifikan antara Kenyamanan dan Kepentingan Transaksi, dan ada pengaruh antara Kepercayaan dan Kepentingan Transaksi. Berdasarkan hasil analisis simultan menunjukkan bahwa Security, Ease, Trust secara parsial berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan layanan mobile banking.¹²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Chasanah pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Fitur, Kemudahan Penggunaan Mobile Banking dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara Online di Desa Kerik Magetan”.
 - a. **Persamaan** : Penelitian Fitri Nur Chasanah dan penelitian penulis sama-sama meneliti pengaruh fitur dan kemudahan
 - b. **Perbedaan** : Penelitian Fitri Nur Chasanah dan penelitian penulis memiliki perbedaan pada variabel kepercayaan objek penelitian.
 - c. **Hasil** : penelitian ini menunjukkan bahwa Dari hasil uji t menunjukkan bahwa fitur, kemudahan penggunaan MBanking dan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z bertransaksi secara online di Desa

¹¹ Nurul Hidayah , “Pengaruh Kualitas Pelayanan,Ketersediaan Fitur Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Penggunaan Bsi Mobile,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 4, no. 2 (2022): 139. <https://jurnal.iaiskjmalang.ac.id> >iqtis >article > view

¹² Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, and Yono Yono, “Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 3 (2022): 818–28, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2076>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Kerik Magetan. Dari hasil uji R2 sebesar 21,2%, yang dapat diinterpretasikan bahwa minat Generasi Z bertransaksi secara online di Desa Kerik Magetan dipengaruhi oleh fitur, kemudahan penggunaan M-Banking dan kepercayaan, dan sisanya 78,8% minat Generasi Z bertransaksi secara online di Desa Kerik Magetan dipengaruhi oleh variabel lain.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mita Yuli Rahayu , Ajeng Pipit Fitriani pada tahun 2023 yang berjudul “ Pengaruh LIterasi Digital, Fitur Layanan Dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN Di Ponorogo ”.
 - a. **Persamaan :** Penelitian Mita Yuli Rahayu dan Ajeng Pipit Fitriani Chasanah dan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang mobile banking.
 - b. **Perbedaan :** Penelitian Mita Yuli Rahayu dan Ajeng Pipit Fitriani Chasanah dan penelitian penulis memiliki perbedaan pada variabel pengaruh literasi digital dan brand image Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam
 - c. **Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital, fitur layanan dan brand image secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking Muamalat DIN.¹⁴
6. Penelitian yang dilakukan oleh Julistia Wardhani 2022 pada tahun yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Tingkat Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Di Kalangan Generasi Y dan Z ”.
 - a. **Persamaan :** Penelitian Julistia Wardhani dan penelitian penulis sama-sama ingin meneliti pengaruh keamanan
 - b. **Perbedaan :** Penelitian Julistia Wardhani dan peneliti penulis memiliki perbedaan yaitu Penelitian Julistia Wardhani berfokus pada dua variabel yaitu Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Tingkat Keamanan sedangkan penelitian penulis memiliki tiga variabel yaitu keamanan, kemudahan dan fitur produk dan memiliki perbedaan di ojek.

¹³ Fitri Nur Chasanah, “ Pengaruh Fitur, Kemudahan penggunaan Dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara Onlne di Desa Kerik Magetan”, (disertasi, AIN Ponorogo, 2024), 85 <https://etheses.iainponorogo.ac.id/27698/>

¹⁴ Mita Yuli Rahayu and Ajeng Pipit Fitriani, “Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan Dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din Di Ponorogo,” *Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol 2, no. 1 (2023): 54. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/ falahiya/article/download/1838/554/>

c. **Hasil** : penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil Uji T didapati bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Pada pengujian (Persepsi Tingkat Keamanan) didapati bahwa Persepsi Tingkat Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Berdasarkan hasil Uji F didapati bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Tingkat Keamanan pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Keputusan Penggunaan. Pada Uji Koefisien Determinasi () terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,755 (75,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat (0,60-0,799) dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Keputusan Penggunaan) pada penelitian ini. Sisanya 24,5% yang akan terpengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.¹⁵

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Yuuka Narita Putri, Putu Pande R. Aprilyani Dewi , Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Kadek Wulandari Laksmi P pada tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan dan Minat Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Z di kota Denpasar“.

- Persamaan** : Penelitian Julistia Wardhani dan penelitian penulis sama-sama ingin meneliti pengaruh kemudahan dan kemudahan.
- Perbedaan** : Penelitian Julistia Wardhani dan peneliti penulis memiliki perbedaan yaitu penelitian Julistia Wardhani memiliki empat variabel yaitu Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan dan Minat, sedangkan penelitian penulis memiliki tiga variabel yaitu keamanan, kemudahan dan fitur produk.
- Hasil** : penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan, minat berpengaruh positif signifikan

¹⁵ Julistia Wardhani and Teddi Pribadi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Tingkat Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Di Kalangan Generasi Y Dan Z Pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 1 (2022): 64. <https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/18318/1/188320310%20-20Julistia%20Wardhani%20-%20Fulltext.pdf>

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

terhadap keputusan penggunaan dan kemudahan, kemanfaatan, keamanan dan minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap keputusan penggunaan adalah 65,3%.¹⁶

8. Penelitian yang dilakukan oleh Anafiah Rumuar Hendrato dan Setiabudi Nugroho pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking di Kalangan Generasi Z”.
 - a. **Persamaan** : Penelitian Anafiah Rumuar Hendrato, Setiabudi Nugroho dan penelitian penulis sama-sama ingin meneliti pengaruh keamanan dan Kemudahan dalam menggunakan mobile banking.
 - b. **Perbedaan** : Penelitian Anafiah Rumuar Hendrato, Setiabudi dan penelitian penulis memiliki perbedaan pada variabel Kepercayaan, Fitur Layanan dan perbedaan pada populasi.
 - c. **Hasil** : Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada variabel kepercayaan, fitur layanan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking pada kalangan generasi-Z.¹⁷
9. Penelitian yang dilakukan oleh Kazza Savanah Zubaidi dan anik Yuliati pada tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Fitur terhadap Minat Penggunaan Bank Digital (Studi pada Generasi Z di Surabaya Pengguna Seabank)”.
 - a. **Persamaan** : Penelitian Kazza Savanah Zubaidi dan anik Yuliati dan penelitian penulis sama-sama ingin meneliti pengaruh Keamanan dan memiliki objek penelitian yang sama yaitu gen z.
 - b. **Perbedaan** : Penelitian Kazza Savanah Zubaidi dan anik Yuliati dan penulis memiliki perbedaan pada variabel Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan dan Studi

¹⁶ Ni Made Yuuka Narita Putri , Putu Pande R. Aprilyani Dewi , Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Kadek Wulandari Laksmi P, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan Dan Minat Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi z Di Kota Denpasar” 5 (2025):52. <https://revenue.lppmbinabangsa.id>

¹⁷ Anafiah Rumuar and Hendrato Setiabudi Nugroho, “Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Di Kalangan Generasi-Z,” *Media Mahardhika* 23, no. 1 (2024): 190–201, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v23i1.1221>.

- c. **Hasil** : Literasi Keuangan dan Fitur berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan bank digital SeaBank sedangkan persepsi Kegunaan dan keamanan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital SeaBank.¹⁸

10. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Nathania Mufidah, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto pada tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan Fintech Payment Dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Generasi Z Pengguna LinkAja Syariah di Indonesia)”.

- a. **Persamaan** : Penelitian Silvia Nathania Mufidah, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto dan penelitian penulis sama-sama ingin meneliti pengaruh Kemudahan, Persepsi Keamanan dan fitur.
- b. **Perbedaan** : Penelitian Silvia Nathania Mufidah, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto dan penelitian penulis memiliki perbedaan pada variabel y dan studi.
- c. **Hasil** : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung, persepsi kemudahan dan keamanan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan fintech payment, namun inovasi fitur memiliki pengaruh positif terhadap intensitas penggunaan fintech payment.¹⁹

Dari beberapa kajian terdahulu yang relevan, dapat dilihat pembeda antara penelitian terdahulu dengan judul yang akan diteliti yaitu variabel independen (persepsi keamanan, kemudahan dan fitur produk), lalu variabel dependen (keputusan penggunaan).

¹⁸ Kazza Savanah Zubaidi dan anik Yuliati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Fitur terhadap Minat Penggunaan Bank Digital (Studi pada Generasi Z di Surabaya Pengguna Seabank)” Studi Pada, Generasi Z Di, and Surabaya Pengguna, “Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)” 14, no. 2 (2025): 839–51.

¹⁹ Silvia Nathania Mufidah, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto., “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan Fintech Payment Dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Generasi Z Pengguna LinkAja ” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 8, no. 1 (2025): 14–27.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Teori: *Technology Acceptance Model (TAM)*

Merupakan suatu model penelitian yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1985 yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi komputer. TAM adalah model adaptif dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri dari dua komponen utama yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Komponen kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu memaksimalkan kinerja, dan komponen kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa suatu sistem mudah digunakan.²⁰

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Bagaimanapun yang namanya model yang bagus itu tidak hanya memprediksi, namun idealnya juga harus bisa menjelaskan. Rupanya dengan model TAM dan indikatornya memang sudah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi. Dengan demikian menggunakan TAM maka akan mampu menjelaskan mengapa sistem informasi perpustakaan yang digunakan di perpustakaan bisa diterima atau tidak oleh pengguna.²¹

Persepsi keamanan dapat berhubungan dengan ancaman yang mempengaruhi keadaan, kondisi, atau peristiwa yang dapat menyebabkan kesulitan ekonomi (Armesh et al., 2010). Park dan Kim mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan sebuah *ecommerce* dalam melakukan pengkontrolan keamanan atas transaksi. Lebih lanjut Mereka menjelaskan bahwa jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak.²² Fitur merupakan suatu hal yang dapat dipertimbangkan pula oleh bagi seseorang jika menggunakan suatu produk. Seseorang akan selalu menyelaraskan fitur yang ada pada produk dengan taksiran yang ditawarkan.

²⁰ Andika Pratama, Siti Zulaikha Wulandari, and Devani Laksmi Indyastuti, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal),” INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, Vol 5, no. 3 (2022): 357, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235>.

²¹ Endang Fatmawati, “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan,” Iqra’: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, Vol 9, no. 1 (2015): 5, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>.

²² Puspita Larasati, “Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Beli Online Pada Calon Konsumen TikTok Shop Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol 11, no. 1 (2023): 92, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1684>.

Apabila nasabah merasa puas serta kebutuhan nya dapat terpenuhi oleh fitur layanan yang ada dalam menu *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi nasabah dalam penggunaan *Mobile Banking*.²³

Keamanan

1. Definisi Keamanan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi munculnya bentuk-bentuk kejahatan baru melalui cybercrime. Dalam layanan mobile banking, data pribadi dapat dicuri jika ponsel nasabah dimanfaatkan orang lain karena dipinjam, dicuri, atau hilang. Ancaman juga dapat timbul di dunia digital atau yang lebih sering disebut dengan *cybercrime*. Beberapa kasus kejahatan siber berkaitan dengan kejahatan yang dilakukan oleh pelaku kejahatan di media sosial dan internet dan sedikit banyak terbukti merugikan keamanan nasional.²⁴

Keamanan transaksi adalah kemampuan dalam menjaga jika terjadi adanya potensi risiko seperti penipuan. Menurut Darmawan dalam keamanan adalah kemampuan dalam bisnis berbasis online untuk menghindari adanya data yang dicuri dari pelanggan dan menghalau transaksi keuangan yang mencurigakan selama hubungan masih berjalan.²⁵

Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi internet banking dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Menurut Rahardjo keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Menurut Ahmad dan Pambudi keamanan adalah suatu kemampuan untuk menyimpan informasi atau data nasabah dari tindak penipuan dan

²³ Badaruddin and Risma, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) The Influence Of Service Feature And Ease Of Use On Interest Of Using Mobile Banking (Study on the Village Community ,," *Telanaipura Jambi*, Vol 1, no. 1 (2021): 2, <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/838/455>.

²⁴ Sheila Aida Fitriani, Adelia Dara Sastra, Mohammad Harjuna Asmoro Raharja, "Analisis Perlindungan Data Pribadi Nasabah Perbankan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking", Vol 2, no. 4 (2024): 318. <https://ojs.daarulhuda.or.id> >MHI > article > view

²⁵ Novi Juliani and Helmy Ivan Taruna, "Pengaruh Faktor Kepercayaan , Keamanan Transaksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee Bagi Pengguna Di Kota Depok," *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 1, no. 3 (2024). 264, <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER/article/view/278>

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

pencurian dalam internet banking. Menurut Yousafzai dalam konteks internet banking, ancaman keamanan adalah serangan atau penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentikasi palsu.²⁶

Dengan kemajuan teknologi, adopsi mobile banking di Indonesia akan meningkat di tahun-tahun mendatang. Beberapa tindakan yang harus dilakukan Nasabah untuk meningkatkan keamanan rekening e-banking pribadi antara lain: a. Jangan izinkan akses ke Internet Banking dari lokasi umum seperti warnet, dll. b. Karena tingkat keamanannya sangat rendah, upaya phishing dikurangi dengan menggunakan jaringan yang memiliki firewall dan perangkat lunak antivirus.²⁷

2. Konsep Keamanan

Keamanan merupakan sebagai kondisi atau kualitas yang bebas dari ketakutan, kecemasan, atau kepedulian. Jaringan komunikasi yang aman, dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan dimana pengguna tidak merasakan ketakutan atau kecemasan sewaktu menggunakan jaringan, Terdapat tiga komponen dasar sebagai pertimbangan dalam perancangan dan pembahasan sistem keamanan diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Confidentiality

Confidentiality adalah penyembunyian informasi atau sumber daya yang berkaitan dengan pencegahan akan pengaksesan terhadap informasi atau sumber daya yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

b. Integrity

Integrity merupakan keandalan data atau sumber daya dan biasanya dirumuskan untuk mencegah perubahan yang tidak sah. Integritas mencakup integritas data (isi dari informasi) dan integritas asli (sumber data, sering disebut otentikasi). Dengan demikian *integrity* berkaitan dengan pencegahan modifikasi informasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

²⁶ Mukhtisar Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh),” *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol 3, no. 1 (2021): 56, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>.

²⁷ Mawar Indah, Wicaksana Dwi Prasetyo, and Nurbaiti Nurbaiti, “Analisis Keamanan Sistem Informasi Mobile Banking Terhadap Nasabah Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia (Bri),” *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2022): 134, <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.801>.

c. *Availability*

Availability merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi atau sumber daya yang diinginkan. *Availability* adalah aspek yang penting dalam mendesain sistem karena suatu sistem yang tidak memiliki *availability* sama buruknya dengan tidak ada sistem sama sekali. *Availability* dapat melakukan pencegahan akan penguasaan informasi atau sumber daya oleh pihak yang tidak berhak.²⁸

3. Indikator Keamanan

Layanan mobile banking yang pada suatu bank telah menggunakan pengamanan dengan tingkat keamanan yang sangat tinggi dan sesuai standar. Kondisi keamanan pada layanan mobile banking juga selalu dipantau dan ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Dengan adanya jaminan keamanan dalam layanan mobile banking, akan membuat nasabah merasa aman dan nyaman saat bertransaksi. Sehingga nasabah akan merasa puas karena layanan mobile banking telah sesuai dengan harapannya. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A., indikator keamanan sebagai berikut:

a. Jaminan keamanan

Jaminan keamanan adalah perlindungan akurat dari teknologi informasi yang digunakan. Bank memberikan jaminan keamanan berupa perlindungan, termasuk keamanan yang melekat pada kartu ATM (seperti adanya PIN) dan jaminan keamanan lainnya untuk menghindari ancaman dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Jaminan keamanan informasi dapat dicapai dengan menerapkan aktivitas pengendalian yang tepat. Pengendalian yang relevan mencakup penerapan berbagai kebijakan, fungsi, prosedur, struktur, dan praktik tertentu. Bank harus menerapkan kontrol keseluruhan untuk mencapai semua tujuan keamanan yang dimaksudkan.

b. Kerahasiaan data

Sifat data berarti bahwa pihak lain dengan akses atau pengetahuan yang tidak sah terhadap data tidak boleh mengetahui atau mengakses data tersebut. Kerahasiaan data dijamin oleh pihak bank, sehingga tidak dapat disebarluaskan ke pihak lain yang tidak berkepentingan.

²⁸ Joseph Cavanaugh, “Electronic Banking,” *World History Encyclopedia: Volumes 1-21*, 2011, Vol20:465-Vol20:467, <https://doi.org/10.5937/vojde19043291>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

c. Cara Untuk Meminimalisir Bahaya Penggunaan

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya dalam penyalahgunaan mobile banking antara lain sebagai berikut :

- 1) Merahasiakan PIN dan tidak menyimpan pada ponsel. Menggunakan PIN yang tidak mudah ditebak. Mengganti PIN secara berkala. Senantiasa memperhatikan notifikasi e-mail dari bank.
- 2) Mobile banking dapat disalahgunakan jika ponsel nasabah digunakan oleh orang lain, baik itu karena dipinjamkan, dicuri atau hilang. Selain itu, ponsel mudah disalahgunakan apabila setting pengamanan dalam ponsel tidak diaktifkan, seperti password atau passcode, auto-lock, pattern-lock. Nasabah umumnya menyimpan informasi penting seperti PIN, user id password dan lain-lainnya dalam ponsel agar tidak lupa dan memudahkan dalam bertransaksi. Sebagai contoh, PIN sms banking akan tersimpan pada sent items sehingga dapat diketahui dan disalahgunakan oleh orang lain.²⁹

Kemudahan

1. Definisi Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan pada dasarnya faktor kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan memakai sistem, meningkat juga tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Kemudahan Penggunaan merupakan ukuran dari sejauh mana seseorang percaya bahwa, apabila teknologi digunakan akan bebas dari usaha. Maka faktor kemudahan akan memiliki dampak terhadap perilaku yaitu makin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan dalam mempergunakan sistem, maka makin tinggi juga tingkat pemanfaatan teknologi informasi tersebut.³⁰

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai kepercayaan individu di mana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari upaya melakukan

²⁹ Nita Amanda and Hidayat Hidayat, "Pengaruh Faktor Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Generasi Millenial Menggunakan Mobile Banking," *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 5, no. 1 (2023): 31–44, <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.59>.

³⁰ Arif Fakhrudin, "Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Dan Harga Berpengaruh Terhadap Keputusan Kuliah Penerbangan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Dirgantara* 15, no. 1 (2022): 110–21, <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.577>.

transaksi, jadi apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya.³¹

2. Indikator Kemudahan Transaksi

Menurut Davis indikator kemudahan terdiri dari :

- a. Mudah digunakan (*easy to use*), suatu aplikasi harus mudah untuk digunakan, sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikannya.
- b. Mudah dipelajari (*easy to learn*), suatu aplikasi harus mudah untuk dipelajari sehingga pengguna mampu dengan mudah beradaptasi atau memahami aplikasi tersebut.
- c. Jelas dan dimengerti (*clear and understandable*), suatu aplikasi harus jelas dan sifat dimengerti, sehingga pengguna mudah untuk menguasai penggunaan aplikasi tersebut.
- d. Dapat dikendalikan (*controllable*), suatu aplikasi harus mudah dikendalikan atau dikontrol. Artinya aplikasi dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna.
- e. Mudah menjadi terampil (*easy to become skillful*), suatu aplikasi harus mudah dimengerti, sehingga pengguna mudah untuk menguasai penggunaan aplikasi tersebut.
- f. Fleksibel (*flexibel*), suatu aplikasi haruslah fleksibel. Artinya aplikasi dapat disesuaikan dan digunakan kapan pun dan dimana pun sesuai dengan keinginan pengguna.³²

Generasi Z

Generasi Z ialah generasi yang mampu menjalani pertumbuhan penggunaan teknologi digital. Generasi ini lahir di era dengan pertumbuhan teknologi mutahir yang identik dengan gadget serta internet³³. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021),

³¹ Muhammad Ridwan and Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, “Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Pelayanan Dan Kemudahan Perbankan Syariah Dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan),” *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 6, no. 2 (2020): 221–43, <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v6i2.247>.

³² Adhitya Wisnu Rayhan and Fauziah Aryza, “Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Potensi Utama),” *MAKREJU:Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 1 (2023): 178–89.<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1031>

³³ Yuli Dahlia Saputri 1 , Erike Anggraeni , Madnasir, “Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 9, no 2 (2023): 2 <https://journal.stie-aas.ac.id>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

yang menyatakan bahwa : Sebanyak 27,94%, jumlah Generasi Z yang berada di Indonesia dan angka ini merupakan yang terbesar dari jumlah generasi lainnya. Mendominasi-nya kalangan Gen Z di Indonesia ini dapat mempengaruhi pertumbuhan negara, salah satunya dibidang ekonomi.³⁴

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) dari sensus penduduk 2020, mengungkapkan komposisi generasi Z mendominasi penduduk di Indonesia yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, ada sekitar 36,79 juta laki-laki dari dan sekitar 34,71 juta perempuan dari kalangan generasi Z lebih banyak dibandingkan dengan generasi lain. (Badan Pusat Statistik 2020a) Kemudian penelitian ini pun akan dilakukan di Bandar Lampung karena berdasarkan jumlah penduduk menurut wilayah, klasifikasi generasi, dan jenis kelamin Provinsi Lampung tahun 2020, Bandar Lampung menempati posisi kedua dengan jumlah generasi Z terbanyak yaitu sebesar 296,828 ribu penduduk.(Badan Pusat Statistik 2020b) Selain itu, hasil survei McKinsey, yaitu screen time generasi Z dalam bermedia sosial lebih lama ketimbang kelompok usia lainnya. Terdapat 58% responden dari Gen Z menghabiskan lebih dari 1 jam menggunakan media social.³⁵

Fitur Produk

Menurut Tjiptono fitur adalah unsurunsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Amstrong (2018) fitur adalah sesuatu yang ada didalam suatu produk merupakan fungsi dasar atas kemampuan khusus yang ada pada suatu produk dan merupakan fasilitas tambahan yang disertakan dalam sebuah produk. Menurut Dewi dan Jatra Fitur merupakan karakteristik tambahan yang drancang untuk menambah ketertarikan konsumen terhadap produk atau menyempurnakan fungsi produk.³⁶

³⁴ Gita Olivia , Muhammad Iqbal Fasa , Suharto, “Strategi Pembangunan Usaha Kecil (Small Business) di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai-Nilai Ekonomi Islam,” Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol 4, No 2 (2021): 83 <https://jra.politala.ac.id>

³⁵ Rini Wijaningsih, Evi Ekawati, Adib Fachri, “Peran Fear of Missing Out Memediasi Pengaruh Promo Event Tanggal Kembar E-Commerce Shopee Terhadap Impulsive Buying Tendency Pada Generasi Z Pengguna Shopee di Bandar Lampung,” Jurnal menejemen Dan Akuntansi, Vol 4, No 3 (2024): 60 <https://jurnal-stiepari.ac.id>

³⁶ Mumuh Muharom, Iis Anisa Yulia, and Agus Prana Mulia, “Pengaruh Kualitas Produk, Fitur Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Daihatsu Gran Max Dengan Brand Image Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal EMT KITA* 8, no. 2 (2024): 558–69, <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2058>.

Fitur-fitur layanan mobile banking antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya. Untuk menggunakan mobile banking, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan mobile banking melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan UserID dan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi.³⁷

Fitur-fitur produk merupakan ciri khas dari suatu produk, begitu juga terhadap produk perbankan syariah, dimana produk tersebut harus mempunyai ciri yang lebih dari produk bank konvensional, sehingga para nasabah tetap loyal kepada bank syariah, fitur-fitur produk perbankan syariah harus bisa menyaingi fitur-fitur produk perbankan konvensional, dimana produk mereka sudah lama dan dahulu dipasarkan kepada masyarakat³⁸

Mobile Banking

1. Definisi Mobile Banking

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara real time. Mobile banking dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan mobile banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telpon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan

³⁷ Eja Armaiz Hardi and Syahril Ahmad, “Pengaruh Fitur , Variasi Produk , Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Kepuasan Pengguna Mobile Banking Pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Di Kota Jambi Sistem Pembayaran Dengan Beragam Aplikasi Yang Digunakan Masyarakat Sebagai Sarana” 2, no. 3 (2024). 166, <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/view/1128>

³⁸ Nasfi Nasfi et al., “Pengetahuan, Fitur Produk Dan Kebutuhan Produk Terhadap Keinginan Menggunakan Jasa Layanan Bank Syariah Di Pondok Pesantren,” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.31958/ab.v3i1.8296>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

transaksi perbankan terhadap nasabah.³⁹ Namun dari beberapa keunggulan dan kelebihan yang diberikan oleh layanan mobile banking ini tentu tidak dapat memungkiri kenyataan bahwa layanan ini juga memiliki kelemahan yang nantinya akan melibatkan beberapa pihak termasuk pihak bank dan nasabahnya sendiri. Kelemahan inilah yang menjadi faktor timbulnya risiko dalam penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi mobile banking.⁴⁰

Produk layanan mobile banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telpon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah. Dalam artikel Kementerian Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) mengatakan Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar.⁴¹

2. Indikator Penggunaan Mobile Banking

Mobile Banking atau biasanya disebut dengan m-Banking adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan di perbankan yang berkaitan dengan transaksi non tunai. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) menurut Davis dalam (Tirtana dan Sari, 2014) yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi mudah digunakan
- b. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
- c. Murah
- d. Aman
- e. Dapat diandalkan (reliable)⁴²

³⁹ Rian Maulana, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model," *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2019): 146, <https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>.

⁴⁰ Dwi Mutiara Sari , Muhammad Iqbal Fasa , Suharto, "Manfaat dan Risiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Aplikasi Mobile Banking," *Al-Infqaq :Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 12, No 2 (2021): 172 <https://www.researchgate.net>

⁴¹ Gempa Gunawan, Muhammad Irwan Padli Nasution, Sri Suci Ayu Sundari "Manfaat M-Banking Terhadap Sistem Informasi Diera Digital," *Jurnal Pusat Studi pendidikan rakyat*, Vol 2, no. 4 November (2022): 67, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/1045%0Ahttps://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/download/1045/909>.

⁴² Badaruddin and Risma, "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) The Influence Of Service

Mobile Banking Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan telah berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satu inovasi di era digital di Indonesia adalah layanan perbankan mobile, yang dirancang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan akses yang lebih luas bagi pelanggan. Pelanggan dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan perbankan melalui perangkat seluler mereka.⁴³

Masyarakat di Indonesia termasuk masyarakat yang paham akan teknologi khususnya telepon seluler. Dengan fasilitasini, setiap orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja selama ponsel yang digunakan terkoneksi dengan internet. Manfaat lainnya tentu saja dapat mengefisiensi waktu, jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari seorang pebisnis tidak membutuhkan waktu yang lama untuk bertransaksi dengan klien bila ingin bertransaksi cukup melalui ponsel, hal ini sangat menghemat waktu bila dibanding dengan pergi ke bank terdekat untuk bertransaksi.⁴⁴

Ekonomi syariah dibangun di atas fondasi yang kokoh dan integral dalam ajaran Islam, mencakup sumber-sumber utama syariah serta prinsip-prinsip moral dan sosial yang mengikat semua aktivitas ekonomi. Landasan ini bukan sekadar acuan normatif, tetapi juga menjadi kerangka filosofis dan praktis bagi pembangunan sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Ilahiyah.⁴⁵ Dalam konteks ini, terdapat empat pilar utama sebagai landasan ekonomi syariah: (1) Al-Qur'an, (2) As-Sunnah, (3) Ijma', dan (4) Qiyyas, disertai beberapa pendekatan pelengkap seperti istihsan, maslahah mursalah, dan sadd al-dzari'ah.ebook.

Feature And Ease Of Use On Interest Of Using Mobile Banking (Study on the Village Community .” Vol 1, No.1(2024): 4 <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/838/455>.

⁴³ M. Arip Marta Dewa dan Muhammad Iqbal Fasa, “Mobil Banking Syariah : Solusi Digital Untuk Perkembangan Industri Keuangan Syariah,”*Jurnal Media Akademik*, Vol 1, NO 11 (2024): 3 <https://jurnal.mediaakademik.com>

⁴⁴ Rosilia Salmah , Luqman Hakim “Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap sebagai Mediasi terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syari’ah”, *jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7 no 02 2021, Hal 12.

⁴⁵ Asroful Anam, Rafiqi , Ary Dean Amri “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal of Sharia Economics* Vol. 7, No. 1 2025, hal 171.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

1. Persepsi Keamanan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Persepsi keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasimereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.⁴⁶

Keamanan adalah salah satu yang dapat dijadikan keunggulan oleh bank. Sedangkan Antasari variabel keamanan terbukti berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel kepuasan nasabah. Hal ini dimungkinkan karena keamanan dalam menabung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut. Syariat Islam dapat menjadi salah satu hal penting dalam menarik minat nasabah dalam menabung. salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat menabung adalah menjalankan syariah Islam. Hal ini dimungkinkan karena bagi mereka yang mengerti akan syariah Islam,mereka akan merasa tenang akan uang yang mereka simpan di dalam bank yang tidak menggunakan sistem riba melainkan bagi hasil.⁴⁷

Hadist tentang **HR. Ahmad dari Anas bin Malik**: "Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak memenuhi janji". Hadis ini menunjukkan bahwa amanah (kepercayaan) adalah bagian fundamental dari keimanan seorang Muslim. Dalam konteks transaksi, hal ini berarti setiap pihak harus menjaga kepercayaan dengan tidak berkhianat atau menipu.

2. Persepsi Kemudahan dalam Persepsi Ekonomi Islam

Prinsip kemudahan ini juga tercermin dalam berbagai ketentuan muamalah, di mana Islam mendorong adanya proses transaksi yang sederhana, adil, dan transparan untuk menghindari kesulitan yang tidak perlu.⁴⁸

⁴⁶ Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohim "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 No 02 (2022), hal 13.

⁴⁷ Sisca Damayanti "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang x", Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol . 9 No. 1 (2021), hal 21.

⁴⁸ Dr. Junef Ismailiyanto Firda Zulfa Fahriani, M.Sy. Dr. Henik Hari Astuti, SE., M.Ak., CIIQA. Dr. Nirdukita Ratnawati, ME. Alif Dewantara, SE., ME. Dr. Harmaini, SE., MSi., GRCE. Dr. Muhammad

Namun, kemudahan dalam Islam tidak boleh mengabaikan prinsip kehati-hatian (alihiyyah) serta tidak boleh mengarah kepada perbuatan batil. Rasulullah SAW bersabda:

"Tinggalkanlah sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tidak meragukanmu." (HR. Tirmidzi dan Nasa'i).

Hadist diatas menunjukkan bahwa meskipun teknologi menawarkan kemudahan, pengguna tetap wajib memastikan bahwa transaksi tersebut bebas dari unsur gharar (ketidakpastian), riba (tambahan yang tidak sah), dan maysir (judi/spekulasi). Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut dapat dimaknai bahwa kemudahan telah menjadi ekspektasi dasar dari pengguna. Mereka menganggap bahwa kemudahan adalah hal yang wajar dalam perkembangan teknologi saat ini, sehingga faktor-faktor lain seperti keamanan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah lebih diprioritaskan.

Oleh karena itu, dari perspektif Ekonomi Islam, kemudahan tetap menjadi nilai penting yang mendukung penggunaan Mobile Banking, namun harus senantiasa diimbangi dengan komitmen terhadap prinsip keadilan, kejelasan akad, dan perlindungan terhadap hak-hak pengguna.

3. Minat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Minat penggunaan mobile banking syariah pada ekonomi Islam diperbolehkan asalkan memenuhi prinsip-prinsip syariah yang tidak ada riba, maisir, dan aktivitas lain yang bertentangan dengan prinsip etika islam, salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat menabung adalah menjalankan syariah Islam. Hal ini dimungkinkan karena bagi mereka yang mengerti akan syariah Islam, mereka akan merasa tenang akan uang yang mereka simpan di dalam bank yang tidak menggunakan sistem riba melainkan bagi hasil.⁴⁹

"Minat adalah kunci keberhasilan" (HR. Tirmidzi)

Minat seseorang terhadap mobile banking dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk menggunakan layanan ini secara lebih efektif. Jika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap mobile banking, mereka akan lebih cenderung untuk mempelajari

Nurul Alim, ME. Dr. Ir. Conrad Hendrarto, MSc. Dr. Teguh Djatmiko, SE., Ak., S.Sos.I., MM. PT Bukuloka Literasi Bangsa, jilid 1, 2025.

⁴⁹ Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohim "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 no 02, 2022, hal 2197.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

fitur-fitur yang ada, menggunakannya secara teratur, dan memanfaatkan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.⁵⁰

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian di mulai sejak bulan November 2024 sesuai dengan judul yang diambil tentang pengaruh keamanan, kemudahan dan fitur produk terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking (studi pada generasi z di sukaramo, bandar lampung). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi z di sukaramo terkait dengan variabel penelitian keamanan, kemudahan dan fitur produk.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.⁵¹

⁵⁰ Emila Shiliha “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, Dan Keamanan Terhadap minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang lahat”, jurnal ekonomi islam, Vol 1 No 1 (2022), hal 16

⁵¹ Hardani, S.Pd.,M.Si Helmina Andriani, M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si.,M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd Dhika Julianita Sukmana, S.Si., M.Sc Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed 1 (Mataram : CV. Pustaka Ilmu, 2020),254.

Populasi, Sample dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Para ahli memiliki definisi yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain, tapi pada prinsipnya memiliki substansi yang sama, misalnya:

- a. Sabar mendefenisikan populasi sebagai kesatuan subjek dalam penelitian yang menjadi elemen terpenting dalam suatu penelitian.
- b. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.
- c. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalaminya dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.
- d. Nazir mendefinisikan populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Dari pengertian beberapa ahli di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergantung kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah generasi Z di kecamatan Sukaramo, Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniatur population). Sementara itu sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan Teknik purposive sampling

⁵² Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar*, ed 2, (Jawa Timur : UMSIDA PRESS, 2017): 15.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Cluster random sampling. Cluster random sampling ialah pengambilan sampel dari kelompok/klaster kemudian ditarik sampel individu dari klaster terpilih. Pemilihan subjek pada teknik ini dilakukan secara random. Namun, proses random tersebut dilakukan pada klaster bukan pada individu. langkah pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling ialah: 1) menidentifikasi kluster, 2) menarik klaster secara acak, dan 3) penarikan responden. Teknik ini dipilih peneliti karena dianggap Paling sesuai dengan penelitian yang akana dilakukan. Pengambilan sample dilakukan kepada generasi z di sukaramo, bandar lampung, yang lahir dari tahun 1997-2012

Definisi Operasional Variabel

Variabel memiliki definisi sesederhana konsep yang mengandung variasi nilai, atau yang menjadi gejala penelitian. Variabel diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu adalah variable dependen (terikat) serta variable independent (bebas). Variabel dependen atau terikat merupakan variable yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau beberapa variable lain. Koordinat yang mewakili variable dependen adalah koordinat Y. Sementara itu variable independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi variable lain, dan direpresentasikan oleh koordinat X.⁵⁴

Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Sistem Informasi Manajemen (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian

⁵³ Agus Ria Kumara, M.PD, Metodelogi Penelitian Kualitatif, ed 1 (Universitas Ahmad Dahlan, 2018),16.

⁵⁴ Cesaria Megasari and B. Syarifuddin Latif, "Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengunjung Hotel Sotis Kemang," *Open Journal Systems*, Vol 17, no. 05 (2022), 798 . <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/217>

ini yang menjadi variabel terikat (Dependent Variable) adalah Kualitas pelayanan (Y).⁵⁵

Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data ini di lokasi penelitian penulis menggunakan beberapa metode di antaranya sebagai berikut

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang terang dan observasi tidak terstruktur.⁵⁶

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Abdurrahmat, 2006:104). Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Gambaran lokasi penelitian
- 2) Bagaimana pengaruh keamanan, kemudahan dan fitur produk terhadap minat gen z dalam menggunakan mobile banking

Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan mencatat segala kondisi yang ada untuk membuktikan kebenaran informasi peneliti bertanya langsung kepada subyek penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam menyusun kuesioner pertanyaan, ada prinsip yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasarahastra Putra Cabang Bengkulu,” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60, <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>.

⁵⁶ Nova Ariyanti, Marleni, and Mega Prasrihamni, “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1450–55, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

- 1) Isi dan tujuan dari pertanyaan penelitian
- 2) Harus ada skala pengukuran
- 3) Bahasa atau kalimat dalam menyusun pertanyaan dimengerti oleh responden
- 4) Bentuk pertanyaan tertutup bisa dilengkapi dengan pertanyaan terbuka sebagai pelengkap
- 5) Jenis pertanyaan bisa positif atau negatif Tidak ada pertanyaan yang ambigu
- 6) Pertanyaan tidak boleh mengarah pada satu persepsi yang baik atau yang tidak baik.
- 7) Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang.⁵⁷

Untuk mengukur kemauan masyarakat kita dapat menganalisis dengan skala Likert. Skala Likert atau Likert Scale adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 4 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 4 pilihan tersebut dapat dilihat pada table berikut : Tabel 3 Penilaian Keterangan Nilai Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS) 4 3 2 1.⁵⁸

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumendokumen untuk memperoleh data.⁵⁹

⁵⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* , 1 ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 29.

⁵⁸Dryon Taluke et al., “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat,” *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/25357/25046>

⁵⁹ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,”

Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi linier berganda data panel.

Salah satu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah model regresi. Jika data yang digunakan adalah data panel (gabungan data *cross section* dan *time series*) maka model yang digunakan adalah analisis regresi dengan data panel.⁶⁰

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian statistika yang mempelajari cara penyusunan dan penyajian data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik sebuah kesimpulan atau generalisasi. Cara-cara penyajian data pada statistika deskriptif ini dikemukakan dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku⁶¹

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencenggan distribusi data dan sebagainya⁶².

3. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner

Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

⁶⁰ Pardomuan Robinson Sihombing, SST, M.Stat Ade Marsinta Arsani, SST, MPMA, ME Usep Nugraha, SST, M.S.E. Akhmad Mun'im, S, Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel Regresi, 1 Ed (Tangerang: Minhaj Pustaka, 2024), 1.

⁶¹ Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati, Azis Sadrack Luden Pagiling, Irmawaty Natsir Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak Kartini Hutagaol, Nanda Eska Anugrah, Data-Data Statistik untuk Penelitian, 1 Ed (Yayasan Kita Menulis, 2023), 3.

⁶² Dr. Molli Wahyuni, S.Si., M.Pd, Statistik Deskriktif untuk Penelitian Olah data Manual dan Spss Versi 25, 1 Ed (CV. Bintang Surya Madani, 2020), 2.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶³

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas dibedakan atas dua macam, yaitu reliabilitas konsistensi tanggapan, dan reliabilitas konsistensi gabungan butir. Reliabilitas konsistensi tanggapan responden mempersoalkan apakah tanggapan responden atau obyek ukur terhadap tes atau instrumen tersebut sudah baik atau konsisten. Dalam hal ini apabila suatu tes atau instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap obyek ukur kemudian dilakukan pengukuran kembali terhadap obyek ukur yang sama, apakah hasilnya masih tetap sama dengan pengukuran sebelumnya. Jika hasil pengukuran kedua menunjukkan ketidakkonsistenan maka jelas hasil pengukuran itu tidak mencerminkan keadaan obyek ukur yang sesungguhnya.⁶⁴

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa⁶⁵

Beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR – 20, KR – 21, dan metode Anova Hoyt. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

⁶³ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

⁶⁴ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

⁶⁵ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58, <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.

Rentang Nilai Alpha Cronbach's adalah alpha < 0.50 reliabilitas rendah, 0.50 < alpha < 0.70 reliabilitas moderat, alpha > 0.70 maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), alpha > 0.80 maka reliabilitas kuat, alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu intstrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 . Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).⁶⁶

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien (Pvalue) pada output One Sampel Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05.⁶⁷

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Lhitung> Llabel maka H0 ditolak, dan jika nilai Lhitung< Llabel maka H0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H0 : sampel berdistribusi normal

H1 : sampel data berdistribusi tidak normal

Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata diketahui tidak normal hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistik nonparametric yang dapat digunakan apabila data tidak berdistribusi normal⁶⁸

6. Model Regresi Linier Data Panel

⁶⁶ Slamet and Wahyuningsih.

⁶⁷ Ade Irma Suryani, Syahribulan K, and Magfirah Mursalam, "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 4, no. 166 (2019): 741–53, <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>.

⁶⁸ Nuryadi, S.PD.Si., M.PD, Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, AK., CA., Endang Sri Utami, SE., M.Si., AK., CA, .M Budiantara, SE., M.Si., AK, CA, Dasar Dasar Statistik Penelitian , Ed 1 (Gramasurya, Sibuku Media : 2017), 80.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (*cross section*). Menurut Agus Widarjono penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).⁶⁹

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

- a. *Common Effect Model* Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.
- b. *Fixed Effect Model* Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).
- c. *Random Effect Model* Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS)⁷⁰

⁶⁹ Dr. Agus Tri Basuki, Analisis Data Panel Dalam Penelitian, Ed 1(Yogyakarta, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta , 2021),,5.

⁷⁰ Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Ed 1, (Universitas Muhamadiyah Yogyakarta,2021),3.

7. Alat Analisis

Statistical Product and Service Solutions atau disingkat SPSS adalah sebuah program aplikasi untuk analisis statistik dan sistem manajemen data dengan menggunakan menu-menu dan kotak-kotak dialog yang sederhana yang mudah dipahami bagi user.⁷¹ SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.⁷²

Kerangka Berfikir

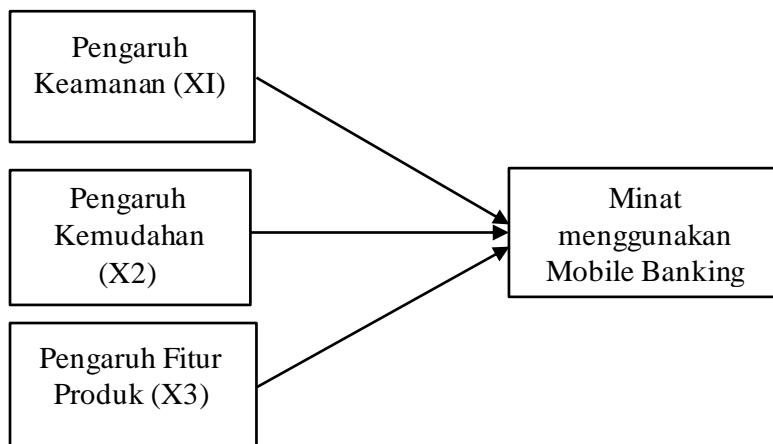
Pada bagian akhir kerangka pemikiran umumnya disajikan konstelasi hubungan antar keseluruhan variabel dilengkapi dengan bagan yang menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian. Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Hubungan antar konsep dapat ditentukan berdasarkan atas teori-teori dan tinjauan literatur serta hasil penelitian sebelumnya, atau bilamana tidak mungkin dapat dilakukan proses logika. Dalam membentuk hubungan antar konsep, peneliti mencoba mengaitkan konsep-konsep yang akan diteliti untuk selanjutnya menentukan manakah yang menjadi faktor penyebab dan akibat atau adakah hubungan timbal balik diantara variabel-variabel tersebut.⁷³

⁷¹ Eko Haryono, Mamik Slamet, Damar Septian.,Statistika SPSS 28, Ed 1(Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung 2023),1.

⁷² Meliana Handayani1, Yadi Jayadilaga, A. Ulfiana Fitri, Dian Anggraeni Rachman, Nurul Fajriah Istiqamah, Tenri Diah T.A, Adhinda Putri Pratiwi," Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan," JIPM : Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No 2, (2023),25. <https://e-journal.nalanda.ac.id>

⁷³ Agung Edy Wibowo, "Metodologi Penelitian", ed 1 (Penerbit Insania All rights reserved, 2021).70

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING



Keterangan:

Secara Parsial = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Secara Simultan = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel bebas pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2) masing-masing atau secara sendiri sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat minat menabung nasabah (Y), kemudian variabel bebas bersama-sama juga berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Menurut weisstein dan *eric A hypothesis is a proposition that is consistent with known data, but has been neither verified nor shown to be false.* Ketut mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu.⁷⁴

⁷⁴ M. Zaki and Saiman Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

Seseorang yang melakukan penelitian akan lebih banyak menggunakan data sampel daripada data populasi. Dari sampel yang diambil kemudian dapat jadikan sebagai alat untuk verifikasi kebenaran populasi. Didalam melakukan penelitian berdasarkan sampel, seorang penelitian dengan demikian harus menyatakan secara jelas hipotesis penlitian yang dilakukan untuk dibuktikan kebenaran melalui penelitian dari data sampel.⁷⁵

Dengan melakukan uji hipotesis seorang peneliti tentunya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menyatakan penolakan atau penerimaan terhadap hipotesis tersebut. Kebenaran hipotesis secara pastinya tidak pernah diketahui kecuali apabila dilakukan pengamatan terhadap seluruh anggota populasi. Untuk melakukan hal tersebut tentu sangat tidak efisien terlebih bila ukuran populasinya sangat besar. Berikut uraian hipotesisnya :

1. Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan mobile banking

Semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan perusahaan terhadap konsumen/nasabah yang menggunakan mobile banking, sehingga nasabah akan semakin berminat untuk bertransaksi menggunakan layanan yang diberikan. Bank-bank di negara-negara berkembang sebaiknya mempertimbangkan keamanan dari layanan mobile banking dan sekaligus sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas keamanan dari layanan mobile banking karena layanan ini menggunakan internet sebagai media komunikasi maka keamanan dari mobile banking pun bergantung pada keamanan dari internet itu sendiri.⁷⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA2 Evriyenni, SE.,M.Si keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

H2 : Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan mobile banking tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

⁷⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis", 1 ed, (PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), 22.

⁷⁶ Mukhtisar, Tarigan, and Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." Vol 3, No 1 (2021) : 63, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> >article>download

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

2. Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking

Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan penggunaan dimaknai sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat kadar kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi bahwa teknologi yang ia gunakan dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Pengguna meyakini bahwa teknologi informasi yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.⁷⁷

H2 : Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

3. Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking

Fitur merupakan suatu hal yang dapat dipertimbangkan pula oleh bagi seseorang jika menggunakan suatu produk. Seseorang akan selalu menyalaraskan fitur yang ada pada produk dengan taksiran yang ditawarkan. Apabila nasabah merasa puas serta kebutuhan nya dapat terpenuhi oleh fitur layanan yang ada dalam menu Mobile Banking maka akan mempengaruhi nasabah dalam penggunaan Mobile Banking.⁷⁸

H2 : Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Data Penelitian diperoleh dengan cara membagikan angket atau kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner ke sosial media dan menemui langsung kepada responden yaitu generasi z yang berada di kecamatan Sukarame, bandar Lampung

⁷⁷ Muhammad Farid and Ayu Chairina Laksmi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompet Elektronik," *Jurnal UII* 5, no. 2020 (2023): 441–49, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>.

⁷⁸ Badaruddin dan Risma, "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). Vol 1, No1 (2021)":2, <https://ojs.e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id>

yang lahir pada tahun 1997-2012, dan dengan menggunakan *google form* kepada generasi Z yang tidak mungkin bisa ditemui secara langsung.

2. Deskripsi Responden

Penyajian Deskriptif data penelitian bertujuan agar dapat melihat profil dari data penelitian tersebut yang berhubungan antar variabel dalam penelitian. Data deskriptif responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang akan dideskripsikan. Karakteristik tersebut antara lain:

a. Usia

Data mengenai usia responden dikelompokkan menjadi dua yaitu < 20 Tahun dan > 20 Tahun. Data yang berhasil dihimpun adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13-20	38	38.0	38.0	38.0
	21-28	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Premier diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden Generasi Z di Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dengan usia <20 Tahun sebanyak 38 orang atau 20%, sedangkan responden dengan usia >21 tahun sebanyak 62 orang atau sebesar 62 %.

b. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Data yang berhasil dihimpun adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Valid	Laki-Laki	27	27.0	27.0	27.0
	Perempuan	73	73.0	73.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden perempuan memiliki jumlah sebanyak 73 orang atau 73%, sedangkan responden laki-laki memiliki jumlah sebanyak 27 orang atau 27 %. Keterlibatan perempuan dalam Penggunaan Mobile Banking cenderung lebih aktif dalam menggunakan mobile banking karena lebih banyak melakukan transaksi sehari-hari.

c. Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dikelompokkan menjadi enam yaitu Pelajar/mahasiswa, PNS, Wiraswasta, Pedagang, Tidak Bekerja dan lainnya. Data yang berhasil dihimpun sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	3	3.0	3.0	3.0
	ibu rumah tangga	1	1.0	1.0	4.0
	karyawan	7	7.0	7.0	11.0
	mahasiswa	62	62.0	62.0	73.0
	Pedagang	18	18.0	18.0	91.0
	Pelajar	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden Guru sebanyak 3 orang atau 3%, responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 orang atau 1%, responden dengan pekerjaan Karyawan sebanyak 7 orang atau 7%, responden dengan pekerjaan Mahasiswa sebanyak 62 orang atau 62%, responden dengan pekerjaan Pedagang sebanyak 9 orang atau 9% dan responden dengan pekerjaan Pelajar sebanyak 9 orang atau 9%.

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Adapun hasil uji menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel independen Keamanan, Kemudahan, Fitur Produk dan variabel dependen Minat Menggunakan Mobile Banking.

Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah *bivariate person* (produk momen person) dengan tara signifikan 0,05 atau 5%, dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka artinya variabel dapat dinyatakan valid, atau persamaannya dapat disimpulkan sebagai r hitung $>$ r tabel

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan	X1	0,381	0,164	Valid
	X2	0,751	0,164	Valid
	X3	0,347	0,164	Valid
	X4	0,725	0,164	Valid
	X5	0,694	0,164	Valid
	X6	0,636	0,164	Valid
Kemudahan	X1	0,412	0,164	Valid
	X2	0,281	0,164	Valid
	X3	0,698	0,164	Valid
	X4	0,681	0,164	Valid
	X5	0,567	0,164	Valid
	X6	0,633	0,164	Valid
	X7	0,407	0,164	Valid
	X8	0,597	0,164	Valid
Fitur Produk	X1	0,293	0,164	Valid
	X2	0,214	0,164	Valid
	X3	0,727	0,164	Valid
	X4	0,702	0,164	Valid
	X5	0,711	0,164	Valid

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

	X6	0,746	0,164	Valid
	Y1	0,282	0,164	Valid
	Y2	0,303	0,164	Valid
	Y3	0,251	0,164	Valid
	Y4	0,218	0,164	Valid
	Y5	0,450	0,164	Valid
	Y6	0,621	0,164	Valid
	Y7	0,723	0,164	Valid
	Y8	0,742	0,164	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh hasil r hitung $> r$ tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap variabel dan indicator dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian konsisten atau tidaknya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,60. Dalam hal ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil reabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Reabilitas

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Keamanan	0,660	6	Reliabel
Kemudahan	0,658	8	Reliabel
Fitur Produk	0,633	6	Reliabel
Minat	0,950	8	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Crombach's Alpha* kedua variabel diatas sebesar $> 0,60$ dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel dependen maupun variabel independen adalah reliabel atau dapat dipercaya.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi. Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik dan agar mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat dipercaya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model penelitian regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Sehingga hasil analisis terhadap uji normalitas terdapat nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99696617
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.033
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov* menunjukan bahwa nilai residual dari variabel independen pada jumlah sampel sebesar 100 responden adalah 0,200. Dengan demikian data dari penelitian diatas terdistribusi secara normal karena nilai

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

residuanya lebih dari signifikan sebesar 0,05 atau dengan kata lain $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengajuan hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah ada data atau tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,402	2,486
	X2	0,393	2,547
	X3	0,959	1,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah tahun, 2025

Berdasarkan hasil uji penelitian diatas dimana menunjukan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas yang terjadi antara masing-masing variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance yang dibawah 0,1 dan tidak ada nilai dari VIF yang lebih dari 10, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas yang terjadi antara variabel.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat persamaan varian dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun hasil penelitiannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standar dized Coeffici ents	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.532	1.491		3.040	.003
	X1	-.085	.062	-.199	- 1.377	.172
	X2	.014	.044	.033	.328	.744
	X3	-.039	.048	-.118	-.810	.420

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah tahun, 2025

Hasil dari pengkajian menggunakan uji *Glesjer* maka hasil yang didapatkan adalah output yang signifikan atau Sig. dimana variabel Keamanan sebesar 0,775 dan variabel Kemudahan sebesar 0,892 dan Fitur sebesar 0.406. Dimana Menurut aturan jika variabel independen diatas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau heteroskedasitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk melihat sejauh apa pengaruh sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebuah hipotesis apabila nilai $Sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26.604	1.319		20.171	.000
	X1	.461	.055	.795	8.440	.000
	X2	-.365	.042	-.819	-8.599	.000
	X3	.344	.039	.575	8.794	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah tahun 2025

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Pada tabel hasil perhitungan statistic diatas, uji t dari variabel apabila dimasukan dalam regresi terlihat sebagai berikut :

- 1) Keamanan (X1) diperoleh $t_{hitung} = 8,440 > t_{tabel} = 1,660$ dan nilai signifikan (Sig) $0,000 > 0,05$ dengan ini menunjukan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z.
- 2) Kemudahan (X2) diperoleh $t_{hitung} = -8,499 < t_{tabel} = 1,660$ dan nilai signifikan (Sig) $0,000 > 0,05$ dengan ini menunjukan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z.
- 3) Fitur Produk (X3) diperoleh $t_{hitung} = 8,794 > t_{tabel} = 1,660$ dan nilai signifikan (Sig) $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat, dengan ketentuan jika hasil uji $F < 0,05$ maka hasil diterima dan sebaliknya, dalam penelitian ini telah diperoleh hasil uji f berikut :

Tabel 4.11

Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	130.683	3	43.561	49.058	.000 ^b
	Residua 1	85.244	96	.888		
	Total	215.928	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari hasil yang telah didapatkan bahwasannya terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dibanding 0,05 yang berkesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking.

Sehingga dapat dilihat pula dari F hitung dimana bila dibandingkan dengan F tabel nilai dari F hitung lebih besar dibandingkan F tabel dimana nilai F hitung adalah sebesar 49,058 sedangkan F tabel adalah 2,70, dimana F hitung lebih besar dibanding F tabel $49,058 > 2,70$ jadi dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah sebuah alat yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.12

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,778 ^a	0,605	0,593	0,942

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari hasil uji analisis diatas yang menggunakan SPSS 25 besar dari *Adjused R Square* sebesar 0, 539 dimana ini menunjukan bahwa variabel keamanan, kemudahan da fitur produk memiliki nilai persentase 53,9% terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking. Dimana hasil ini diambil dari *Adjused R Square* karena penelitian ini menggunakan 5 variabel dan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan dan Hasil

1. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking di Sukarame, Bandar Lampung

Keamanan adalah salah satu komponen penting dari sistem informasi perbankan adalah keamanan. Tujuan keamanan dalam sistem perbankan digital adalah untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari aktivitas ilegal. Faktor utama yang memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking adalah perasaan aman

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, variabel keamanan berpengaruh terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking yang dapat dilihat dari t hitung sebesar $8,440 > t$ tabel

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

1,660 dan nilai signifikan (Sig) $0,000 < 0,05$ Berdasarkan hasil tersebut berarti variabel keamanan berpengaruh terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking. Sehingga hipotesis pertama (Ha1) yang menyatakan bahwa variabel keamanan (X1) berpengaruh positif terhadap minat generasi z dalam menggunakan mobile banking karena nilai t hitung positif (1,806), dan berpengaruh signifikan.

Menurut *Theory Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model penerimaan teknologi yang menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi baru ditentukan oleh niat sukarela yang menggunakannya. Dalam teori TAM disebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah kunci yang dapat mempengaruhi sikap individu terhadap penerimaan teknologi. Jadi semakin mudah dan bermanfaat teknologi tersebut semakin besar individu untuk menerimanya dan menggunakannya. Dalam model *Theory Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa suatu keyakinan, sikap, minat dan perilaku pengguna menjadi faktor penjelas dalam perilaku penerimaan pengguna teknologi informasi

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, Darwanto⁷⁹ Keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking pada generasi milenial. Penelitian ini menemukan bahwa ketika suatu teknologi, yang dalam penelitian ini yaitu mobile banking memiliki keamanan yang tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan seseorang dalam menggunakan mobile banking

Pada surat An-Nisa ayat 29, menjelaskan bahwa Allah SWT melarang kita memakan harta orang lain dan dengan cara yang batil.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْتَمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَتَوَقَّنَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مَّنْكُمْ وَلَا تَنْهَاوْلَا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

Berdasarkan surat An-Nisa ayat 29, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah Larangan memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar, Ayat ini melarang umat Islam untuk memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar, seperti penipuan, korupsi, atau pencurian. Perdagangan yang halal: Ayat ini memperbolehkan perdagangan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara pihak-

⁷⁹ Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh , Darwanto "Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL: 5 NO 02. 2021.16.

pihak yang terlibat. Larangan membunuh diri sendiri: Ayat ini juga melarang umat Islam untuk membunuh diri sendiri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rahmat Allah: Ayat ini mengingatkan bahwa Allah Maha Penyayang kepada hamba-Nya, sehingga umat Islam diharapkan untuk hidup dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Keamanan sangat penting dalam meningkatkan minat karena, Melindungi data pribadi dan keuangan Membangun kepercayaan pengguna Mengurangi risiko penipuan dan kehilangan data Meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam melakukan transaksi online. Dengan demikian, keamanan yang kuat dapat meningkatkan minat dan loyalitas pengguna.

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking di Sukarame, Bandar Lampung

Kemudahan dalam menggunakan mobile banking adalah kemampuan pengguna untuk dengan mudah dan nyaman mengakses dan melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi mobile banking. Ini mencakup antarmuka pengguna yang intuitif, proses login yang mudah, navigasi yang sederhana, fitur yang lengkap, dan kecepatan transaksi yang tinggi. Dengan demikian, pengguna dapat melakukan transaksi perbankan dengan lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, variabel kemudahan - Nilai t hitung untuk variabel kemudahan (X2) adalah -8,599, yang kurang dari nilai t tabel (1,660). Ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking. Nilai signifikan untuk variabel kemudahan (X2) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemudahan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking berpengaruh signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Badaruddin, Risma⁸⁰ Variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Mobile Banking. Maka hal ini

⁸⁰ Badaruddin, Risma "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)", Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021,12

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

menunjukkan bahwa kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan Mobile Banking.

Pada surat Al-A'la ayat 8, ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT akan memudahkan jalan bagi orang-orang yang berusaha untuk taat dan beriman kepada-Nya, meskipun mereka menghadapi kesulitan dan tantangan. Ayat ini memberikan harapan dan motivasi bagi orang-orang yang berusaha untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan iman mereka.

وَنَيَسِّرْكَ لِلْيُسْرَىٰ ﴿٨﴾

Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala ursusan).

Berdasarkan surat surat Al-A'la ayat 8, menunjukkan bahwa Allah SWT akan memudahkan jalan bagi orang-orang yang berusaha untuk taat dan beriman kepada-Nya. Dalam konteks kemudahan dalam menggunakan mobile banking, ayat ini dapat diartikan bahwa Allah SWT juga akan memudahkan jalan bagi orang-orang yang berusaha untuk menggunakan teknologi untuk kemudahan hidup mereka.

Dengan demikian, kemudahan dalam menggunakan mobile banking dapat dianggap sebagai salah satu bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia untuk memudahkan hidup mereka. Ketika pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan melalui mobile banking, mereka dapat lebih fokus pada kegiatan lain yang lebih penting dan bermanfaat.

Ayat ini juga dapat memberikan motivasi bagi pengembang teknologi untuk terus meningkatkan kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan mobile banking, sehingga pengguna dapat lebih mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi perbankan.

3. Pengaruh Fitur Produk terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan Mobile Banking di Sukarame, Bandar Lampung

Fitur produk pada mobile banking adalah fungsi-fungsi yang disediakan aplikasi untuk memudahkan pengguna melakukan transaksi perbankan dan mengelola keuangan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, cek saldo, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t hitung untuk X3 sebesar 8,794 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y karena nilai t hitung positif (8,794) dan lebih besar dari t tabel (1,660), berpengaruh signifikan secara statistik karena nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Sahrial Amri, Emanuel Kristijadi⁸¹ Hasil analisis regresi menyatakan bahwa ketersediaan fitur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking yang mengindikasikan pentingnya kelengkapan layanan dalam mendorong adopsi teknologi finansial.

Pada surat Al Mujadilah ayat 11 perintah untuk saling menghormati dalam majelis, memberi kelapangan untuk orang yang baru datang, dan memberikan janji akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di sisi Allah SWT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّوْرُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لِلْمُشْرِقِ فَانْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ۖ ۱۱

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Surat Al-Mujadilah dapat dikaitkan dengan fitur mobile banking dalam hal kemudahan dan efisiensi dalam mengakses informasi keuangan dan melakukan transaksi. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Dengan demikian, mobile banking dapat menjadi contoh implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Mujadilah, yaitu mencari ilmu pengetahuan dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan, berikut adalah rangkuman hasil pembahasan:

1. Keamanan : Hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking. Hal ini

⁸¹ Sahrial Amri, Emanuel Kristijadi “Pengaruh Fitur Mobile Banking Terhadap Minat Penggunaan Pada Nasabah”, Edunomika – Vol. 09 No. 03, 2025,hal 8.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti generasi Z yang sudah terbiasa dengan teknologi dan merasa bahwa keamanan mobile banking sudah cukup baik.

2. Kemudahan : Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti generasi Z yang sudah terbiasa dengan teknologi dan merasa bahwa kemudahan mobile banking sudah menjadi standar.
3. Fitur Produk : Hasil analisis menunjukkan bahwa fitur produk berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z lebih tertarik dengan fitur-fitur yang ditawarkan oleh mobile banking, seperti kemudahan transaksi, pengelolaan keuangan, dan lain-lain.
4. Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk : Hasil analisis menunjukkan bahwa Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking.
5. Keamanan, Kemudahan dan Minat : Hasil analisis menunjukkan bahwa Keamanan, Kemudahan dan Fitur Produk berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking.

Saran

1. Menambahkan Variabel-Variabel Lain: Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking, seperti faktor sosial, faktor budaya, atau faktor ekonomi.
2. Mengembangkan Model Penelitian yang Lebih Komprehensif: Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif yang mencakup variabel-variabel yang lebih luas dan lebih kompleks untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan mobile banking.

DAFTAR REFERENSI

Buku

Agus Ria Kumara, M.PD, Metodelogi Penelitian Kualitatif, jilid 1, Universitas Ahmad Dahlan, 2018.

Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, jilid 1, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016.

Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jilid 1, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta,2021.

Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati, Azis Sadrack Luden Pagiling, Irmawaty Natsir Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak Kartini Hutagaol, Nanda Eska Anugrah,Data-Data Statistik untuk Peneitian, Jilid 1: Yayasan Kita Menulis,2023.

Dr. Agus Tri Basuki, Analisis Data Panel Dalam Penelitian, Ed 1: Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2021.

Dr. Junef Ismaliyanto Firda Zulfa Fahrani, M.Sy. Dr. Henik Hari Astuti, SE., M.Ak., CIIQA. Dr. Nirdukita Ratnawati, ME. Alif Dewantara, SE., ME. Dr. Harmaini, SE., MSi., GRCE. Dr. Muhammad Nurul Alim, ME. Dr. Ir. Conrad Hendrarto, MSc. Dr. Teguh Djatmiko, SE., Ak., S.Sos.I., MM. PT Bukuloka Literasi Bangsa, jilid 1, 2025.

Dr. Molli Wahyuni, S.Si., M.Pd, Statistik Deskriktif untuk Penelitian Olah data Manual dan Spss Versi 25,1 Ed CV. Bintang Surya Madani, 2020.

Eko Haryono, Mamik Slamet, Damar Septian., Statistika SPSS 28, Jilid 1, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

Hardani, S.Pd., M.Si Helmina Andriani, M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si.,M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, jilid 1, CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora dan Toni, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, jilid 1, Widina Bhakti Persada Bandung : Grup CV. Widia Medina Utama, 2022.

Nuryadi, S.PD.Si., M.PD, Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, AK., CA.,Endang Sri Utami, SE., M.Si.,AK.,CA. M Budiantara, SE., M.Si., AK, CA, Dasar Dasar Statistik Penelitian , Ed 1 (Gramasurya, Sibuku Media : 2017), 80.

Pardomuan Robinson Sihombing, SST, M.Stat Ade Marsinta Arsani, SST, MPMA, ME Usep Nugraha, SST, M.S.E. Ahmad Mun'im, S, Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel Regresi., Jilid 1: Minhaj Pustaka, 2024.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Roberto Akyuwen, *Lebih Mengenal Digital Banking Manfaat Peluang Dan tantangan*,

1 Ed, (Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012, 2020.

Suciarto, Pengembangan Produk, *Branding Dan Pemberian Label Pada Kemasan Produk*, ed 1 Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2018.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* , jjilid 1,Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Jurnal

Agung Nugroho Lutfi Imam Fahrudi, Anni Rahimah, Nanik Wahyuningtiyas “Pengaruh Persepsi Keamanan, Ketersediaan fitur, Norma subjektif Terhadap loyalitas Melalui keputusan penggunaan mobile banking”, *Jurnal ilmu menejemen*,Vol 8 n0 2, 2023. Hal.227

Amelia1, M.Rifki Bakhtiar ” Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Brimo Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening ”, *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, Vol 8, No 5 (2021): 167–86

Andika Pratama, Siti Zulaikha Wulandari, and Devani Laksmi Indyastuti, “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal),” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol 5, no. 3 (2022): 357.

Ari Priyani, Siti Maryam, Burhanudin A.Y “Studi Komparasi Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mobile Banking antara Generasi X, Generasi Y dan Generasi Z”, *Edunomika – Vol. 04, No. 02, Tahun 2020*, hal 366

Asroful Anam, Rafiqi , Ary Dean Amri “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal of Sharia Economics Vol. 7, No. 1 2025*, hal 171

Athiya Nazalina Rinjani, Kinanti Aulia Nandika, Shofiya Dahnaily, Maulida Nafisiyah, Intan Sari Fauziyah, “Pengaruh Bank Digital Terhadap Minat Gen Z,” *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, Vol 1, No 4 (2024): 211

Badaruddin and Risma, “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) The Influence Of Service Feature And Ease Of Use On Interest Of Using Mobile Banking (Study on the Village Community,” *Telanaipura Jambi, Vol 1, no. 1 (2021): 264.*

Dwi Mutiara Sari, Muhammad Iqbal Fasa , Suharto, “Manfaat dan Risiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Aplikasi Mobile Banking,” *Al-Infaq :Jurnal Ekonomi Islam, Vol 12, No 2 (2021): 172*

Emila Shiliha “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, Dan Keamanan Terhadap minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang lahat”, *jurnal ekonomi islam, Vol 1 No 1 (2022), hal 16.*

Fitri Nur Chasanah, “ Pengaruh Fitur, Kemudahan penggunaan Dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z Bertransaksi Secara Onlne di Desa Kerik Magetan”, (disertasi, AIN Ponorogo, 2024), 85

Gita Olivia, Muhammad Iqbal Fasa , Suharto, “Strategi Pembangunan Usaha Kecil (Small Business) di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai-Nilai Ekonomi Islam,” *Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol 4, No 2 (2021): 83*

Kartasasmita Satiadarima, Monry P, Suryadi , Denrich, “Memahami Generasi Z,” 2024, <http://www.rajagrafindo.co.id>.

Kazza Savanah Zubaidi dan anik Yuliati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Fitur terhadap Minat Penggunaan Bank Digital (Studi pada Generasi Z di Surabaya Pengguna Seabank)”

Leonarda Sukacita Octaviani, Fransisca Desiana Pranatasari, H. Hery Maridjo, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris Pada Generasi Z, *Vol 11, No 2 (2024), 99.*

M. Arip Marta Dewa dan Muhammad Iqbal Fasa, “Mobil Banking Syariah: Solusi Digital Untuk Perkembangan Industri Keuangan Syariah,” *Jurnal Media Akademik, Vol 1, NO 11 (2024): 3*

Maksum, “Eksplorasi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah dan Konvensional Perspektif Theory of Consumption Value,” *Jurnal Investasi Islam, Vol 8, No 2 (2024): 183*

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Mar'atun Tursinah, Muhammad Iqbal Fasa, Is Susanto3, Aanalysis Peran Keamanan Data, *Jurnal media Akademik*, Vol 2, no. 11 (2024), 3,

Mawar Indah, Wicaksana Dwi Prasetyo, and Nurbaiti Nurbaiti, "Analisis Keamanan Sistem Informasi Mobile Banking Terhadap Nasabah Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia (Bri)," *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2022): 130–35, <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1031166>.

Meliana Handayani1, Yadi Jayadilaga, A. Ulfiana Fitri, Dian Anggraeni Rachman, Nurul Fajriah Istiqamah,Tenri Diah T.A, Adhinda Putri Pratiwi," Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan," *JIPM : Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, Vol 1, No 2, (2023),25.

Muhammad Adnan Faidh et al., "Peran Media Sosial X Dalam Perkembangan Komunikasi Di Era Digital," *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, Vol 1, no. 6 (2024): 98, <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.433>.

Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education*, Vol 6, no. 2 (2024): 10971

Muzayyyana Tartila, Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, no. 3 (2022), 1.

Rezania Putri et al., "Memahami Karakteristik Generasi Z Dan Generasi Alpha : Kunci Efektif Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 5 (2024): 320– 25.

Rini Wijaningsih, Evi Ekawati, Adib Fachri, "Peran Fear of Missing Out Memediasi Pengaruh Promo Event Tanggal Kembar E-Commerce Shopee Terhadap Impulsive Buying Tendency Pada Generasi Z Pengguna Shopee di Bandar Lampung," *Jurnal menejemen Dan Akuntansi*, Vol 4, No 3 (2024): 60

Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 17, no. 2 (2022): 53, Vol 3, No 1 (2021) : 63.:2,

Rosilia Salmah , Luqman Hakim “Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap sebagai Mediasi terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syari’ah”, jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7 no 02 2021, Hal 12.

Rudianto Saputro, Isna Laila Fitriyani, and Kharis Fadlullah Hana, “Kemudahan Layanan Bank Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Di Kabupaten Kudus Rudianto Saputro, Pengaruh Z,” *Jurnal Economina*, Vol 3, No 10 (2024): 945.

Silvia Nathania Mufidah, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto., “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan Fintech Payment Dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Generasi Z Pengguna LinkAja

Sisca Damayanti “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang x”, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol . 9 No. 1 (2021), hal 21

Sumadi, Abdul Haris Romdhoni , Fatakhurrohim “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 no 02, 2022, hal 2197.

Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohim “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 No 02 (2022), hal 13.

Taufiq Chaidir, Ihsan Ro’is, Ahmad Jufri, “Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 3, No 1 (2021): 62

Tri Wahyuni , Eliza Noviriani , Roshani”Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus di Politeknik Negeri Sambas)”, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Vol. 1, no 1 (2021): 167–86.

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN FITUR PRODUK TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

Widayati Rahayu, "Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–7,
<https://doi.org/10.17977/um033v2i12019p001>.

Widayati Rahayu, "Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 2, no. 1 (2019): 1–7,
<https://doi.org/10.17977/um033v2i12019p001>.

Yuli Dahlia Saputri 1, Erike Anggraeni , Madnasir, "Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 9, no 2 (2023): 2

Website

"Arti kata Pengaruh – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses pada 13 Februari , 2025."